

(1695 M), pada masa pemerintahan Sri Ratu Kamalat Syah. Pada saat ini, Makam Teungku Syekh Kuala menjadi destinasi ziarah utama di Kota Banda Aceh. Setiap hari, ada ratusan pelayat yang datang berziarah dari berbagai daerah di Provinsi Aceh dan luar Aceh. Pada hari tertentu ramai dikunjungi orang untuk berziarah, bahkan melepaskan hajatan/nazar dengan menyembelih kambing di lokasi tersebut.



Ribuan peziarah berkunjung Kompleks Makam Teungku Syiah Kuala atau Syekh Di Kuala

Di dalam Kompleks makam Tgk Syekh ini juga terdapat beberapa makam lain diantaranya (diurut dari arah barat):

- Makam Fakih Ibrahim, beliau seorang ulama yang mendapat hukuman pancung dimasa pemerintahan Ratu Shafiatuddin Syah,
- Makam Teungku Syekh Abdurrauf Al Fansuri As-singkili yang bergelar Tgk. Syekh Kuala,
- Makam kecil yang diperkirakan anak Tgk Syekh Kuala,
- Makam Abdul Rahim yang bergelar Maharajalila, yang mewariskan keturunan/Dinasti Bugis,
- Makam-makam khadam Tgk. Syekh Kuala.

Secara arkeologis Kompleks Makam Tgk. Syekh Kuala berada dalam ruangan tertutup yang diberi pagar teralis besi dan ditutup dengan kelambu kain hijau. Di samping itu terdapat makam khadam-khadamnya, dan sebagian lagi makam-makam biasa yang masih tergolong baru

batu nisannya batu kali yang belum diproses. Diantara makam-makam tersebut ada beberapa yang menunjukkan ciri makam kuno, dan memiliki jirat terutama Makam Tgk Syekh Kuala (Syekh Abdurrauf) dan Makam Abdurrahim Maharajalela.

Makam Tgk Syekh Kuala ditandai oleh bidang jirat (batu badan) yang terdiri dari dua undakan. Jirat ini dipenuhi dengan ragam hias (ornament) berupa sulur-an, dan bunga pucuk rebung, serta kaligrafi kalimat tauhid. Pada bagian tengah permukaan jirat terdapat lubang yang memanjang sebagai tempat penabur bunga. Sementara pada permukaan jirat di bagian kaki terdapat kaligrafi berupa nama beliau yaitu "Al Haj, Syekh Abdurrauf, al-mulki, al- jawi, as-singkili".

MAKAM TEUNGKU SYIAH (SYEKH) KUALA



Penanggung Jawab Program : Kepala BPK Wilayah I
 Koordinator Program : Kasubag Umum BPK Wilayah I
 Penulis : Lucki Armanda
 Editor/Reviewer : Dra. Dahlia, M.A
 Setting/Layouter : M. Faiz Basyamfar

